

Pengaruh Pemberian *Patient Medication Record* (PMR) Terhadap Kepatuhan dan Kesesuaian Pengobatan Pada Pasien TBC Dewasa

Hinda Suliati
611710041
Universitas Ma Chung Malang

Abstrak

TBC merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Tuberculosis Bacillus Mycobacterium* dengan pengobatan yang lama minimal 6 bulan. Pengobatan yang lama akan berdampak pasien kurang patuh minum obat dan efek samping yang timbul pada saat pengobatan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan Pasien. Jika pasien patuh menggunakan obat sesuai yang disarankan dokter dan apoteker secara teratur dan lengkap tanpa terputus maka keberhasilan terapi dapat dicapai. Oleh Karena itu untuk meningkatkan kepatuhan pasien dan ketepatan pengobatan dilakukan penelitian ini dengan menggunakan Kartu Catatan Pengobatan Pasien/*Patient Medication Record* (PMR) dan Kartu Peningat. Penelitian dilakukan di Poli Paru RSUD Waluyo Jati Kraksaan pada 20 November 2019-20 Februari 2020 pada pasien TBC dewasa menggunakan metode pre-eksperimental *one group pretest-posttest design* sebanyak 133 responden dengan menggunakan rumus Slovin.

Kepatuhan dan ketepatan minum obat dianalisis dengan menggunakan SPSS-26. Berdasarkan hasil analisis perbedaan sistem pengobatan dan permasalahan pasien sebelum dan sesudah intervensi PMR dengan menggunakan uji *Mc Nemar* pada sistem pengobatan dan permasalahan pasien terhadap beberapa aspek terdapat perbedaan yang signifikan masing-masing nilainya 0,000 ($p < 0,05$) sehingga pemberian intervensi PMR dapat meningkatkan sistem pengobatan dan permasalahan pasien terkait kepatuhan pasien. Hasil uji chi square antara sistem pengobatan dan permasalahan pasien dengan tingkat kepatuhan diperoleh nilai 0,000 ($p < 0,05$) pada aspek efek samping, ketidakpatuhan, pengobatan sendiri dan kelalaian pasien minum obat sehingga terdapat hubungan signifikan antara keempat aspek dengan tingkat kepatuhan pasien.

Dari hasil penelitian didapatkan perbedaan kepatuhan berdasarkan *pill count* sebelum dan sesudah pemberian PMR adalah kategori patuh > 95% sebelum intervensi (78,2%) sesudah intervensi (94,7%) sedangkan kategori tidak patuh < 95% sebelum intervensi (21,8%) sesudah intervensi (5,3%). Hasil uji Wilcoxon terhadap tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* = 0,000 ($p < 0,05$) secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna sehingga intervensi PMR dan kartu pengingat dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kepatuhan pasien.

Kata Kunci : OAT Lepas, Kepatuhan, Kartu Peningat, PMR, Pill Count, TBC

The Effect of Giving *Patient Medication Record (PMR)* on Adherence and Suitability of Medication in Adult Tuberculosis Patients

Hinda Suliati

611710041

Ma Chung University of Malang

Abstract

Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by *Bacillus Mycobacterium Tuberculosis* with a treatment that lasts at least 6 months. Prolonged treatment will result in patients not being obedient to take medication and side effects that arise during treatment affect patient non-compliance. If the patient is compliant to use drugs as advised by doctors and pharmacists regularly and completely without interruption, the success of therapy can be achieved. Therefore, to improve patient compliance and promptness of treatment, this study was conducted using a Patient Medication Record (PMR) Card and Reminder Card. The study was conducted at the Lung Poly Hospital of Waluyo Jati Kraksaan Hospital in 20 November 2019-20 February 2020 in adult TB patients using pre-experimental one group pretest-posttest design methods as many as 133 respondents using the Slovin formula.

Compliance and accuracy of taking drugs are analyzed using SPSS-26. Based on the analysis of differences in the treatment system and patient problems before and after PMR intervention using the *Mc Nemar* test in the treatment system and the patient's problem on several aspects there are significant differences, each a value of 0,000 ($p < 0.05$) so that the administration of PMR interventions can increase treatment system and patient problems related to patient compliance. *Chi square* test results between the treatment system and the patient's problem with the level of adherence obtained a value of 0,000 ($p < 0.05$) on aspects of side effects, non-compliance, self-medication and negligence of patients taking medication so that there is a significant relationship between the four aspects with the level of patient compliance.

From the results of the study, it was found that the difference in adherence based on pill count before and after PMR was adherence category $> 95\%$ before intervention (78.2%) after intervention (94.7%) while the non-adherent category $< 95\%$ before intervention (21.8%) after intervention (5.3%). The results of the Wilcoxon test on the level of compliance before and after the intervention obtained the Asymp.sig value. (2-tailed) = 0.000 ($p < 0.05$) there was a statistically significant difference so that the PMR intervention and flashcards could significantly increase the level of patient compliance.

Keywords: Released OAT, Compliance, Reminder Cards, PMR, *Pill Count*, TBC